

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti di bab sebelumnya, maka keseluruhan dalam penelitian ini yang menggunakan metode *reception analysis* adalah sebagai berikut, tipologi *dominated code* dibagi menjadi enam pasangan remaja, yang terdiri dari enam informan laki-laki dan enam informan perempuan. Kelompok *dominated code* menganggap bahwa kelima video stand up comedy diatas memiliki dimensi hubungan *romantic relationship* yaitu *passion* yang merupakan dimensi utama dalam hubungan berpasangan. Tipe ini terlihat ketika para pasangan remaja memilih pasangan berdasarkan keindahan fisik seseorang, melihat latar belakang suku, budaya, agama dan ras merupakan pilihan yang kedua. Selain itu, pasangan remaja tersebut memiliki tipe berpasangan yaitu *eros* dan *ludus* yaitu yang sangat mudah untuk jatuh cinta, tetapi mereka mampu menyelesaikan setiap masalah yang mereka hadapi dalam hubungan berpasangan, seperti contoh perselingkuhan, dan adajuga beberapa pasangan yang masih mau melanjutkan hubungan mereka.

Sedangkan jawaban dengan tipologi *negotiated code* mengenai hubungan berpasangan menganggap bahwa ada banyak negoisasi mengenai dimensi hubungan berpasangan yang utama yaitu *passion*, dimana ada beberapa yang menganggap bahwa memilih pasangan memiliki kriteria masing-masing. Begitu juga dalam tipe berpasangan, beberapa informan menganggap bahwa tidak semua yang memiliki tipe *ludus* tidak bisa

menjalani sebuah komitmen, semua tergantung individu masing-masing, umur bukan menjadi tolak ukur, walau umur masih terlihat muda yaitu 17-22 tahun.

Penerimaan yang terakhir meliputi tipologi *opposition code*, dalam hal ini, ada beberapa pasangan remaja yang melihat bahwa memilih pasangan berdasarkan fisik bukan menjadi tolak ukur dalam berkomitmen, bahkan ada yang menolak jika memilih pasangan melihat latar belakang suku, budaya, ras dan agama bukan menjadi hal penting dalam memilih pasangan. Dalam menyelesaikan masalah pun, tidak selamanya akan terus melanjutkan hubungan, dilihat masalahnya terlebih dahulu sebagai contoh peselingkuhan, bagi informan *oppositional code* mengakhiri hubungan berpasangan sudah cara yang terbaik. Selain itu, untuk tipe berpasangan mereka termasuk sebagai tipe *storage* yaitu yang menjalani hubungan dengan stabil demi mempertahankan kenyamanan dari masing-masing pihak.

V.2. Saran

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan metode semiotik, ataupun metode lainnya. Jika menggunakan metode semiotik dalam mendalami penelitian ini, bisa saja dilakukan analisis berdasarkan symbol dan kata-kata yang terdapat dalam video stand up comedy Raditya Dika di youtube.

DAFTAR PUSTAKA

- McQuail, Dennis. (1989). *Teori Komunikasi Massa*. Penerbit Erlangga
- Storey, John. (2006). *Pengantar Komprehensif Teori Dan Metode: Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta. Jalasutra
- Devereux, Eoin. (2003). *Understanding The Media*. London. Sage Publications
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta. PT LkiS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Murniati, Nunuk. (2004). *Perempuan Indonesia dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum, dan HAM*. Magelang. Indonesiatera
- Gunarsa, Singgih. (2009). *Psikologi Remaja*. Jakarta. BPK Gunung Mulia
- Setyawan, Denny. (2016). *Rahasia Mendapat Dollar dari Youtube*. Jakarta. Gramedia
- Dean, Greg. (2012). *Step By Step To Stand Up Comedy*. Jakarta. Bukune
- Wood, Julia T. 2010. *Interpersonal Communication : Everyday Communication*, 6th ed. Boston : Wadsworth Cengage Learning
- Moerdjati, Sri. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya. PT Revka Petra Media
- Wirawan, Sarlito. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta. Pt Raja Grafindo Persada